

## Peringati HUT Ke-68, Korlantas Polri Selenggarakan Fun Run di GBK Senayan

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menyelenggarakan kegiatan fun run di Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Minggu (10/9) pagi. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka HUT Korlantas Polri ke-68.

Pantauan di lokasi, Minggu (10/9), kegiatan fun run ini dibuka langsung oleh Kakorlantas Polri, Irfan Firmansyah. Hadir juga Irwasum Polri Komjen Ahmad Dofiri hingga Dirut PT Jasa Raharja Rivan A. Purwanto.

Firman mengatakan HUT Korlantas ini mengusung tema 'Modernisasi Pelayanan Polantas Presisi Mengawal Pemili Damai untuk Indonesia Maju'. Total ada 600 peserta yang terdiri atas anggota Polri dan masyarakat umum yang ikut dalam acara ini.

"Hal ini dapat melebihi target dari 500 peserta sejak disepakati dimulai pendaftaran selama 3 minggu," kata Firman.

Selain fun run, Korlantas Polri juga menyelenggarakan acara pameran kendaraan listrik. Hal itu, menurut Firman, sebagai bentuk komitmen Polri dalam mendukung pemerintah untuk mengurangi polusi udara.

"Selain kegiatan fun run pada pagi hari ini juga dilaksanakan display kendaraan listrik sebagai wujud kontribusi dan komitmen Polri dalam

menurunkan emisi CO2 untuk mengurangi pencemaran udara yang terjadi saat ini di Jakarta. Serta ikut membantu program pemerintah tentang percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Komjen Ahmad Dofiri mengapresiasi penyelenggara acara fun run tersebut. Dia menyebut acara ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya olahraga.

"Di tengah-tengah kesibukan dan tanggung jawab untuk menciptakan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penting kiranya membiasakan hidup sehat dengan berolahraga. Karena berolahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan kita," katanya.

Dofiri berharap Korlantas bisa terus berinovasi dalam meningkatkan mutu pelayanan Polri. Dia juga berharap Korlantas selalu hadir di tengah-tengah masyarakat.

"Terus berinovasi yang tiada henti dalam meningkatkan mutu pelayanan Polri bidang lalu lintas kepada masyarakat, merupakan suatu upaya merepresentasikan kehadiran negara di tengah masyarakat serta mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional yang sangat membanggakan kita semua," ujarnya. • lus

FOTO: TMC



### KEBAKARAN DI TANAH ABANG

Kebakaran terjadi pada sebuah bangunan di Jl. Danau Tawar Rt.03 Rw.04 No.58 A dan B Kel. Bendhil Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat, Minggu (10/9). Petugas Pemadam Kebakaran berhasil memadamkan api, dan gabungan aparat Polri dan TNI turut membantu mengamankan lokasi kebakaran.

## Olah TKP, Polisi Temukan Bukti Baru Penemuan Mayat Ibu dan Anak di Depok

JAKARTA (IM) - Tim gabungan Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya dan Psikologi Forensik (Apsifor), menemukan barang bukti baru saat melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), di rumah penemuan kerangka ibu dan anaknya di Cinere, Depok.

Kasubdit Jatanras Polda Metro Jaya, AKBP Samian mengatakan, tim melakukan penyelidikan induksi dengan kita melihat TKP korban, pola kehidupan korban, dan juga pola profil kesehatan dari korban. Semua dilakukan untuk dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Saat melakukan olah TKP polisi mengamankan sejumlah barang bukti baru dari rumah lokasi penemuan dua kerangka manusia tersebut. Barang bukti tersebut berupa dokumen atau catatan yang diharapkan menjadi petunjuk baru yang dapat membuat terang kasus misterius tersebut.

"Ada beberapa dokumen yang tentunya kita amankan, yang tentunya kita harapkan menjadi petunjuk dalam penyelidikan ini," ungkap Samian, Minggu (10/9).

Dokumen yang diamankan petugas dinilai saling terkait, seperti catatan-catatan dan juga bukti pembayaran. Hanya saja, Samian belum dapat membeberkan

secara detail terkait isi dari dokumen atau catatan yang ditemukan tersebut.

Samian memastikan bahwa pihaknya akan melakukan penyelidikan secara komprehensif interprofesi dengan melibatkan tim Forensik. Karena itu sampai saat ini pihak penyidik masih terus mendalami seluruhnya. Karena itu hingga saat ini belum dapat menyimpulkan apakah dalam kasus tersebut ada unsur pidana atau tidak.

"Sehingga saat kita melakukan induktif di TKP kemudian kita padukan dengan penyelidikan deduktif di luar, kita perlu kembali melihat TKD," kata Samian.

Sebelumnya ditemukan dua kerangka manusia di salah satu rumah di Perum Bukit Cinere Indah, Jalan Pesanggrahan, Cinere, Kota Depok, Kamis (7/9). Diduga dua kerangka tersebut merupakan ibu dan anak berinisial GAH (65 tahun), dan DAW (38 tahun). Penemuan kerangka manusia itu berawal saat warga memberitahukan kepada petugas keamanan bahwa korban sudah tak keluar rumah hampir satu bulan.

"Kedua korban ditemukan di ruang kamar mandi yang tidak terkunci dalam keadaan sudah tidak bisa diidentifikasi (tinggal kerangka)," kata Kaur Humas Polres Metro Depok Iptu Made Budi. • lus

FOTO: TMC



### PENGAMANAN DAN PENJAGAAN MASYARAKAT DI HBKB

Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya melaksanakan kegiatan pengamanan dan penjagaan masyarakat yang sedang berolahraga pada Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di sekitaran Bundaran HI, Menteng, Jakarta Pusat, Minggu (10/9) pagi.

## Dukung Udara Bersih, Korlantas Polri Usul Mobil Patroli Pakai Kendaraan Listrik

Kakorlantas Polri Firman mengatakan, tahun ini pihaknya sudah mengusulkan kendaraan berbahan listrik untuk motor patroli.

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menggunakan mobil patroli menggunakan kendaraan listrik. Tujuannya untuk mendukung udara yang bersih.

"Kita juga merencanakan nanti kendaraan staf kita memakai mobil listrik. Tapi nanti tergantung anggaran yang akan tersedia berapa, tapi yang pasti dukungan terhadap udara yang bersih, go green yang selama ini kita ini harus dimulai dari kita Pemerintah," kata Kakorlantas Polri Irfan Firmansyah di GBK, Minggu (10/9).

Firman menyebut, usulan yang tergantung dengan anggaran tersebut juga sejalan dengan komitmen Pemerintah dan pimpinan terkait pengalihan kendaraan berbahan bakar fosil menjadi listrik. "Betul, jadi selaku bagian dari pemerintah, imbauan-imbauan dari bapak pimpinan kemarin sudah dijelaskan dari forum-forum kita rapat rapat, selain konversi kendaraan-kendaraan berbahan bakar fosil ke listrik," ujar Firman.

Firman mengatakan bahwa dalam tahun ini pihaknya sudah mengusulkan kendaraan berbahan listrik untuk motor patroli.

"Kita sudah mulai menggunakan listrik selain kemarin kita mendapat bantuan dari Setneg pada saat G20 tapi untuk pengadaan-pengadaan kedepan kita sudah mulai mengkombinasikan pengadaan yang berbahan bakar biasa dan listrik," ucap Firman.

Namun, Firman menekankan, soal dengan pengadaan kendaraan listrik untuk patroli tersebut masih akan melihat anggaran negara.

"Betul karena ini kan masih baru kendaraannya dan saya yakin ini tidak murah jadi tergantung keuangan negara, jadi kita berkomitmen bahwa pengadaan kedepan akan kita kombinasikan jadi tidak hanya kendaraan berbahan bakar fosil saja," katanya.

Direktur Eksekutif Komite Penghapusan Bensin Bertimbal (KPBB) Ahmad Safrudin sebelumnya menga-

takan, penggunaan kendaraan hybrid maupun kendaraan listrik berbasis baterai tepat untuk meningkatkan kualitas udara di Jakarta dan sekitarnya.

Penggunaan transportasi seperti ini juga menjadi penajaga kesadaran semua pihak akan gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

"Karena sekali pun pembangkit listrik di sini masih banyak menggunakan batu bara, tetap saja hitung-hitungan emisi per kilometer yang dihasilkan kendaraan listrik dan hybrid lebih rendah ketimbang kendaraan bermesin bakar atau internal combustion engine/ICE," ujar Ahmad Safrudin, Jakarta, Jumat (8/9).

Kendaraan listrik berbasis baterai masih menghasilkan jejak karbon atau emisi apabila setiap hari diisi ulang dengan listrik yang mayoritas berasal dari pembangkit bertenaga batu bara.

"Namun berdasarkan perhitungan KPBB, emisinya tetap bisa lebih rendah sekitar 28% per km ketimbang kendaraan ICE biasa," kata Ahmad.

Terbukti, pada saat 4 unit atau setara dengan 1,6 Giga-Watt PLTU Suralaya dalam posisi shutdown sejak 29 Agustus, polusi udara pada

30-31 Agustus tetap tinggi.

"Aksi pembenahan terhadap sektor transportasi tetap memiliki urgensi paling tinggi," katanya.

PLTU milik pemerintah sudah terpasang alat-alat

canggih yang mampu menyedot debu emisi. Sehingga jika beterbangan pun tidak akan sampai Jakarta. Saat ini arah angin pada bulan-bulan ini juga enggak mengarah ke Jakarta. • lus

### OPERASI CIPTA KONDISI

## Satreskrim Polres Jakut Tangkap 2 Pemuda Bawa Dua Paket Ganja

JAKARTA (IM) - Aparat Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara bersama Anggota Polsek Tanjung Priok menangkap dua pemuda berinisial RP dan JI. Dari keduanya polisi menyita dua paket ganja kering.

Keduanya ditangkap saat polisi menggelar operasi cipta kondisi di Terminal Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (10/9) dini hari.

Kapolres Metro Jakarta Utara, Kombes Pol Gidion Arif Setyawan mengatakan, Operasi Cipta Kondisi bertujuan untuk mencegah tindak kriminal yang meresahkan masyarakat.

"Tujuannya tentu menekan tindak kriminal, dalam kegiatan ini kami amankan 2 orang yang kedapatan memiliki ganja kering," kata Gidion saat ditemui di Terminal Tanjung Priok, Minggu (10/9).

Ia menuturkan, keduanya diamankan ke Mapolsek Tanjung Priok untuk kemudian dilakukan penyelidikan lebih lanjut. "Keduanya telah diamankan berikut paket ganjanya," tegasnya.

Sementara itu, Kapolsek Tanjung Priok Kompol Nazirwan mengatakan bahwa ganja kering yang disita dari RP dan JI seberat 4,40 gram.

"Kami lakukan pengecekan, dan ditemukan ganja kering yang dikemas dalam kertas putih dan dimasukkan ke dalam rokoknya," ungkapnya. Selain mengamankan RP dan JI, anggota yang menggelar razia juga turut menilang 5 pengendara dan mengamankan 4 unit sepeda bermotor. O-lus

"5 pengendara kena tilang, 4 unit sepeda motor kami bawa ke Polsek," pungkas Nazirwan. • lus

## Pemuda Bunuh Ibu Temannya di Tangerang, Motifnya Sakit Hati

JAKARTA (IM) - Nirwansyah (27), membunuh ibu temannya sendiri, P (51), di Kelapa Dua, Tangerang. Diduga motif tersangka sakit hati lantaran korban menagih utangnya, total Rp 1 juta.

Kapolsek Kelapa Dua Kompol Victor Berlyntho mengatakan, uang Rp 1 juta itu terdiri dari pokok utang serta bunganya. "(Pelaku) pinjam Rp 500.000 dengan bunga Rp 500.000," kata Victor melalui pesan singkat, Minggu (10/9).

Victor mengungkapkan, Nirwansyah telah membayar pokok utangnya kepada P. Tetapi, belum membayarkan sisa bunga utang itu. Menurut Victor, Nirwansyah meminjam uang kepada korban untuk

biaya kehidupan sehari-hari. "Pelaku utang untuk (kehidupan) sehari-hari," ujar Victor.

Victor mengatakan, perihal utang serta bunganya yang tinggi itu menjadi penyebab Nirwansyah membunuh korban. Selain itu, Nirwansyah disebut sakit hati karena ditagih utangnya dengan kata-kata kasar oleh korban.

"Tersangka merasa sakit hati karena korban menagih utang dengan bunga yang besar dan caci maki dari korban terkait utang piutang," kata Victor.

Korban ditikam saat bersama dengan putranya, D, tengah tidur di kediaman mereka di Kelapa Dua pada Kamis (7/9) malam. Pelaku memasuki kediaman korban setelah membobol pintu rumah menggunakan obeng.

"Jadi pelaku membobol rumahnya. Korban sedang tidur, pelaku langsung masuk ke kamar korban, langsung tusuk," ujar Victor.

Mendengar suara berisik saat P ditikam, D terbangun lalu beranjak ke kamar ibunya. Kemudian, D berteriak ketika melihat ibunya ditikam pelaku menggunakan pisau. "Pas kejadian itu, anak korban teriak, orang-orang keluar, pelaku berusaha melarikan diri," ucap Victor.

Saat ini, pelaku telah ditangkap dan tengah menjalani pemeriksaan. • lus

FOTO: TMC



### PENGAMANAN DAN PENGATURAN HBKB DI JAKARTA BARAT

Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat, Dinas Perhubungan DKI Jakarta dan SatPol PP melakukan pengamanan serta pengaturan kegiatan HBKB (Hari Bebas Kendaraan Bermotor) di Wilayah Jakarta Barat, Minggu (10/9) mulai pukul 06.00 - 10.00 Wib. Penutupan sementara dilakukan untuk arus lalu lintas di Lampu Merah Tomang Jakarta Barat arah Biak.